

BAB VI

INDIKATOR KINERJA BPPKP KAB. SIAK YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu kegiatan atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan atau organisasi tersebut berada dalam mencapai tujuannya.

Pada bab ini dikemukakan Indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Program dan Indikator kinerja Daerah RPJMD Kabupaten Siak tahun 2011-2016 terkait dengan bidang ketahanan pangan adalah : (1) Program Peningkatan Ketahanan pangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesediaan pangan dari segi kuantitas, kualitas maupun peningkatan produksi, produktifitas dan diversifikasi konsumsi masyarakat. (2) Program peningkatan Kesejahteraan petani yang bertujuan dalam meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian petani sebagai pelaku usaha dan pelaku utama. dan (3) Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/peternakan dan perikanan yang bertujuan meningkatkan bimbingan tentang pengoperasionalan teknologi pertanian dan perkebunan tepatguna; (4) Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga penyuluh pertanian dan perkebunan yang berguna untuk membina petani yang bidang usahanya pada komoditi pertanian dan perkebunan.

Indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 2011 – 2016 ditampilkan dalam Tabel 6.1 berikut ini :

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Utama Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak
yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Siak Tahun 2011-2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh	Jumlah penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya	133	133	133	133	133	133	133
Terwujudnya kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama	Jumlah kelompok tani	883	900	1000	1100	1200	1300	1300
Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.	Persentase pemenuhan informasi teknologi pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	40%	40%	45%	50%	55%	60%	60%
Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas	Persentase Ketersediaan Pangan Utama Beras	0%	0%	0%	0%	0%	56,95%	56,95%
	Persentase Ketersediaan Pangan Palawija	0%	0%	0%	0%	0%	139,97%	139,97%
	Persentase Ketersediaan Pangan Buah-buahan	0%	0%	0%	0%	0%	169,30%	169,30%
	Persentase Ketersediaan Pangan Sayur-sayuran	0%	0%	0%	0%	0%	67,09%	67,09%
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berdasarkan norma pola pangan harapan nasional	0	0	0	0	70	70	70